

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

II.1 SEJARAH KOMIK INDIE INTERNASIONAL

Indie berasal dari kata *Independen* yang artinya bebas, atau merdeka. Merdeka termasuk didalamnya merdeka dalam ide atau gagasan serta merdeka dalam distribusi atau pemasarannya. Pemikiran Bambang Rahardian diatas juga menekankan bahwa, komik indie pada intinya juga mencoba membedakan diri dengan komik-komik produksi mainstream.¹

Negeri Paman Sam adalah tempat kelahiran komik indie yang pertama dan termasyur di dunia. *Indie* disana lebih dikenal dengan istilah *comix*. Menurut Wahyudin istilah ini dibuat dan dipakai oleh para komikus *indie/underground* sebagai istilah untuk membedakan mereka dengan penerbit-penerbit komik komersial atau *mainstream*. Berikut adalah Sejarah *Komik Independen* dunia yang diawali di Amerika.

¹ Bambang Tri Rahardian, [http://komikkaze.tripod.com, KomikIndie.html](http://komikkaze.tripod.com/KomikIndie.html). diakses 20 Januari 2007

II.1.1 KOMIK INDIE AMERIKA

The Underground was basically an American Phenomenon, which then imitated in Britain. It originated from variety of sources, which can be traced back to 1950s.

(Roger Sabin, 1996: 92)

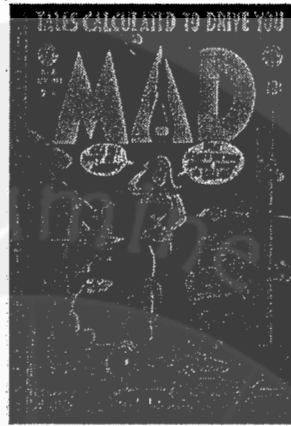
Seperti yang dikatakan diatas, Perkembangan Komik *Indie* dunia diawali dengan munculnya komik-komik *indie* Amerika di tahun 1950an, yang kemudian ditiru di Inggris. Berikut ini akan dibahas perkembangan Komik *Indie* Amerika sebagai embrio Komik *Indie* dunia. Berikut adalah 3 komik *Indie* Amerika yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan komik *Indie* Amerika dan Dunia. Komik *Indie* di Amerika biasa disebut *Comix*.

1. MAD *Comix*

Sejarah komik *Indie* dunia dapat dikatakan dimulai oleh terbitnya *MAD* pada tahun 1952 di New York, oleh Harvey Krutzman. *MAD* adalah komik yang menyajikan komedi satir dan “plesetan” dari segala aspek kehidupan dan kultur Pop di Amerika.

Krutzman dengan *MAD* nya disebut-sebut sebagai bapak komik *underground* Amerika. Maurice Horn dalam *Contemporary Graphic Artist*, misalnya menilai Krutzman yang lahir pada tahun 1924 dan alumnus *New York High School of Music and Art*, sebagai pencipta buku komik yang berhasil merevolusi industri komik, tapi juga cara berpikir bangsa Amerika. Krutzman seperti diungkap Wahyudin (dalam *Mata Baca* 2003:23) menjadi sangat karismatik di mata para komikus *Underground* adalah kejeniusannya yang menjadikan *MAD* sebagai komik satir pertama dan terbaik yang pernah terbit di Amerika. Disamping banyak mengejek konvensi-konvensi, instituis-institusi dan ikon-ikon yang menjadi pakem masyarakat Amerika.

Niel Jones (dalam *MAD* magazine, 2002: 2) dalam *Mata Baca* (2003) *MAD* juga melakukan “kompetisi” melawan komik-komik *mainstream* yang populer pada masa itu lewat parodi-parodi yang menggigit. *MAD* misalnya memparodikan *Superman* menjadi *Superduperman*. DC Comic, penerbit dan pemilik hak cipta *Superman* blingsatan bagai kebakaran jenggot.



Gb.II.1 *MAD* Comix, Krutzman

Krutzman dengan *MAD* nya juga mempengaruhi banyak pengarang Komik antara lain Gilberton Shelton, S.Clay Wilson dan Robert Crumb, nama terakhir ini adalah “dedengkot” komik *ZAP* yang akan dibahas selanjutnya. Crumb menyebut Krtuzman sebagai mentor berkomentar berikut :

“Seorang-dari sedikit orang tua di masa muda saya- yang memberi nasehat berharga. Ia memberi saya sejumlah nasihat mengenai bisnis, perempuan dan kehidupan pada umumnya”

(Crumb,1997 :48)

2. *ZAP* Comix

Komik Indie yang di Amerika lebih dikenal sebagai *Comix* atau *Underground* muncul pada tahun 1960an pada masa perang Vietnam. Adalah komik berjudul *ZAP* yang muncul di San Francisco pada tahun 1968 dikarang oleh Robert Crumb. Komik ini dicetak antara 1500-5000 cetakan. Berbeda dengan

komik-komik pada umumnya, ZAP menampilkan cerita dan sisi, secara vulgar dan eksplisit yang sebelumnya tidak pernah ada di buku-buku komik. Bahkan di cover depannya tertulis peringatan "*Fair Warning: For Adult Intellectuals Only,*" Lewat ZAP komikus yang tidak pernah mengenyam pendidikan seni formal ini, lahir tokoh Mr.Natural yang mendapat perhatian luas sekaligus kecaman dari publik, dan figur-figur perempuan bertubuh besar yang seksi, eksplosif dan komikal. Seperti yang diungkapkan Robert E. Schabakenberg dalam Wahyudin "*Menebus gelak tawa*" sebagai berikut :

"offered readers an explicit panorama of the sex, drugs, and revolutions ethos of the 1960s, subject never before seen in comic books"

(Robert , 2002 :1)

Sudah bisa ditebak komiknya pun mendapat hujatan dimana-mana seperti yang diungkapkan Arthur Asa Berger, (Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kotemporer, 2000:63) tentang karakter tokoh *Mr.Natural* yang merupakan tokoh spiritual Hindu dan merupakan kapitalis modern. Ia seorang tokoh kejam yang merampas uang rakyat tanpa ampun dan mengauli setiap perempuan yang dijumpainya. Dengan karakter tokoh seperti itu, Crumb dikecam sebagai "pencipta satu tokoh diantara banyak tokoh komik kasar". Tidak hanya itu Crumb juga dikecam sebagai komikus rasis, sehubungan dengan gambar-gambar cukilan kayu

perempuan bertubuh besar (*Big wooden women*) yang, menurut penilaian Arthur Asa Berger, dibuat untuk menyerang kaum perempuan.

Ketika ditanya mengenai kritik dan kecaman yang bertubi-tubi datang padanya Robert Crumb dengan tenang dan tak peduli berkomentar demikian, seperti yang dikutip dari *Mata Baca*,:

"Baiklah dengarkan aku kalian orang-orang dungu. Aku akan menggambar apa saja yang aku mau dan jika kamu tidak menyukainya, apa peduliku!"

(Mata Baca, 2003:23)



Gb II.2. Komik ZAP, karya Robert Crumb

Setelah sukses dengan edisi pertamanya, Crumb memulai untuk merangkul artis-artis komik lain untuk bereksresi dalam *ZAP*. Pada *ZAP* edisi 4 yang merupakan edisi paling kontroversial, Crumb bercerita tentang seorang tokoh bernama *Joe Blow*, yang merupakan bagian dari sebuah keluarga inti di Amerika, dan keluarga itu menerapkan hubungan *Incest*, dan melukiskan bahwa *Incest* adalah bagian dari semua keluarga inti di Amerika, akibatnya toko-toko yang menjual *ZAP* digrebek polisi, dan *ZAP* edisi 4 adalah edisi terlarang di kota New York. Pada edisi 14 Crumb memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi *ZAP*, dan menyerahkannya pada Paul Mavrides, edisi terakhir adalah edisi 15 dan terbit tahun 2005. Total jumlah komik *ZAP* ditambah *ZAP* edisi 0, adalah 16 buah, dan karena distribusinya yang terbatas dan tersembunyi maka jumlah cetaknya tidak diketahui, namun diperkirakan mencapai jutaan eksemplar.

ZAP adalah komik pelopor Komik indie yang sangat penting dalam perkembangan komik indie di Amerika dan dunia, Roger Sabin juga menambahkan bahwa *ZAP* menjadi masyur karena gambar dan ceritanya yang sangat fenomenal.

" ZAP comix is the best known of the underground comics that emerged as part of youth counterculture of the late 1960's"

http://en.wikipedia.org/wiki/Zap_Comix

(diakses 17 Mei 2007)

3. RAW Comix

Baik *MAD* atau *ZAP* diatas merupakan komik yang sarat kontroversi, kebebasan berekspresi mereka mendapat tentangan dari berbagai pihak, sedangkan *MAD* atau *ZAP* tidak pernah komporomi dan tidak mau tahu. Akibatnya komik *Indie* atau *Unferground* dimusuhi banyak orang. Francis Mouly dalam *Menebus Gelak Tawa*,(Wahdyudin, 2003 :25) menyebutkan bahwa, Komik Indie mendapat stereotipe bahwa, mereka hanya mau memuat dan berhubungan dengan hal yang berbau Seks, Kebodohan dan Cerita murahan, hal ini tentu saja sangat merusak citra, dan membawanya ke dalam situasi yang tidak menguntungkan. Seperti yang pernah dialami *ZAP* no.4 yang pernah dituntut oleh Pengadilan pemerintah New York karena *ZAP* menggambarkan perilaku incest antara saudara kandung, secara vulgar. Akibatnya *ZAP* dianggap sebagai bacaan Cabul dan ilegal.

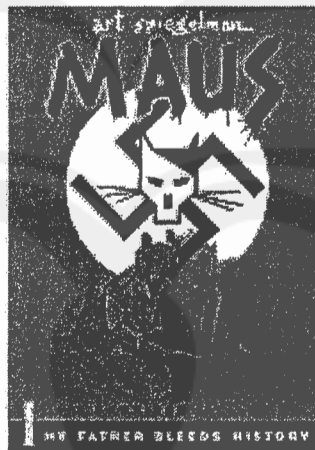
Pada tahun 1980, terbitlah *RAW*, yang merupakan sebuah antologi Komik berbentuk tabloid berukuran 11x 14 inci. Dimotori oleh Art Spielgmen dan Francis Mouly. *RAW* walupun berfokus pada komik namun juga berisi ilustrasi-ilustrasi non komik, dan non-fiksi. Kontributornya berasal dari Amerika, Inggris, dan murid Spielgmen baik itu Argentina dan Jepang. Berbeda dengan Komik-komik sebelumnya ,(*MAD* dan *ZAP*) Komikus dalam *RAW* berusaha memikirkan kembali poisi, identitas, dan masa depan komik *Underground*.

...memiliki idealisme yang sama untuki mengembalikan kembali komik Underground kepada khitahnya sebagai " The type of comics that question mainstream values and do so in mocking satirical way".... ..berbeda dengan komikus undergorun era 1960-1n dan 1970-an, mereka tak mau berkompromi dengan seks dan kekerasan dalam komik mereka, namun tetap skeptik

dan subversif terhadap kemapanan meskipun dengan suara lunak (*undertone*)

(Wahyudin, 2003:25)

Hasilnya? Positif, penjualan cukup memuaskan, dan mendapat respon yang baik dari masyarakat, tidak hanya itu Spiegelman mendapatkan penghargaan *Pulitzer* pada tahun 1992 untuk komiknya yang berjudul *Maus*. Komik itu bercerita mengenai kehidupan Vladik Spiegelman ayahnya yang tinggal di holand tahun 1930-an dan kemudian menjadi tawanan Jerman di kamp penampungan *Auswitch* sebagai tahanan bernomor 175113. Disitu Spiegelman memakai karakter binatang untuk bercerita misalnya, orang Yahudi sebagai *Tikus*, orang Jerman sebagai *Kucing*, orang Amerika sebagai *Anjing* dan orang Polandia sebagai *Babi*.



Gb. II.3. Komik *Maus*, Karya Spiegelman 1992.

Selain itu kesuksesan tidak berhenti disitu *Penguin Book Press* salah satu penerbit buku terbesar di Amerika, menerbitkan dan mengaligubahkan majalah tersebut secara tahunan dalam bentuk Komik. Edisi pertama RAW bentuk komik diterbitkan pada tahun 1986.

Menurut David Goldweber dalam mata Baca Wahyudin, dengan diterbitkannya *RAW* dalam bentuk buku komik, oleh *Penguin Book Press*, maka Komik underground memasuki babak baru dalam sejarah penerbitannya. Dimana para komikus tidak perlu “iseng sendiri” dan bersusah payah bergerilya dalam memproduksi dan mendistribusikan komik-komik mereka. Sukses *RAW* ini disebut sebagai “era keterbukaan” komik Indie. Dimana penerbit Komersial menerbitkan karya-karya Komikus Undergorund. Bukan hanya membuka kesempatan luas bagi komik Underground untuk duduk di rak-rak toko buku komersial, melainkan membantu membesarkan komik itu agara tumbuh subur.

Menurut Sabin, *RAW* sendiri terbit hingga 1994, dimana Spielgman lebih memilih berkonsentrasi untuk bekerja untuk proyek komik lainnya, antara lain yang terbit tahun 2004 yaitu *In The Shadow of Two Towers* yang bercerita mengenai serangan 11/9. (Sabin, 1996 :182)

II.1.2 KOMIK INDIE INGGRIS

The development of an underground in Britain echoed that of United States. The American comix had been imported into

Britain form beginning, and gleefully consumed. Indeed, bootleg versions of early titles were published sometimes before they appeared in States.

(Sabin, 1996 :107)

Seperti yang dikatakan Robert Sabin diatas, perkembangan komik Indie di Inggris sangat dipengaruhi komik-komik indie Amerika. Komik-komik Indie Amerika telah dieksport ke Inggris sejak lama. Versi-versi tidak resmi dari Komik-komik indie Amerika itu bahkan telah ada di Inggris jauh sebelum terbit di Amerika sendiri. Crumb dan Shelton adalah contoh pengarang Komik indie Amerika yang disenangi di Inggris.

Maka pada awalnya komik-komik *indie* di Inggris merupakan edisi cetak ulang dari Amerika, yang berisi campuran komik strip Amerika dan komik asli Inggris. Berikut adalah komik-komik *Indie* yang muncul dan penting perannya bagi perkembangan komik *Indie* di Inggris.

1. The International Times (IT)- Cyclops Comix

Komik *Indie* pertama di Inggris justru lahir di bawah naungan koran musik yang bernama *The International Times* (IT). Lahir dengan judul *Cyclops*, pada tahun 1970. Naskah ditulis oleh William Burroughs dan Ilustrasi oleh Malcom McNeill. Pada bagian covernya ditulis dengan jelas "*The First English Adult Comic Paper*".

Di dalamnya sesuai dengan data Visual dari Sabin, *Cyclops* memuat komik yang berisi sindiran, komedi, kritik dan hal-hal lain yang merupakan konsumsi

dewasa. Walaupun merupakan edisi re-print dari content Amerika dengan perubahan gaya Inggris, namun inilah komik indie pertama yang terbit di Inggris.

IT sendiri lahir dan diluncurkan pada tanggal 14 Oktober 1966, yang antara lain didukung oleh Artis musik Syd Barrett dari Pink Floyd. Disebut sebagai "*One of the most revolutionary events in the history of English alternative music and thinking*". Selain itu Paul McCartney legenda hidup *Beatles* juga mendukung IT. IT telah terbit sebanyak 250 edisi hingga tahun 1986.

The International Times No 8 Feb 13-26 1967/1s
ganda-langit • penerbitan bulanan • surat kabar • masyarakat • budaya



Gb.II.4. The International Times

2. The Brainstorm Comix

Brainstrom comix (1975) adalah sedikit dari sekian banyak komik Indie yang beredar di Inggris, yang diakui akan kualitasnya, baik dari segi gambar ataupun penceritaan didalamnya. Dikarang oleh Bryan Talbot yang lahir di Preston, Lancashire,. Brainstorm comix adalah komik Inggris pertama yang lepas sama

sekali dari pengaruh komik cetak ulang Amerika, dengan bangga mereka mencetak kalimat 'Made in Britain' pada covernya.

" His art was impresingly accomplished, while his main character 'Chester Hackenbush, Psychedalic Alchemsit' became something of hippie hero.."

(Sabin, 1996: 100)

Brainstorm Comix bercerita mengenai seorang tokoh bernama Chester Hackenbush yang merupakan seorang Ahli Kimia abad pertengahan yang menggunakan zat-zat kimia terlarang dan termasuk obat-obat terlarang, dalam meramu obatnya. Chester bahkan menjadi tokoh panutan atau pahlawan bagi kaum muda yang menyimpang dari norma (Hippies).

Karena isinya yang mengangkat berbagai tema mengenai obat-obat dan hal terlarang maka, komik tersebut hanya dijual untuk kalangan sendiri, atau lewat jaringan distribusi Underground, seperti misalnya oleh Penebrit Seks Alternatif, dan jaringan bawah tanah lain. Hasilnya Brainstorm terjual lebih dari 12.000 cetak per edisi .

Total ada 6 edisi, di edisi ke ketiga dengan judul '*Mixed Bunch*' Talbot mengenalkan karakter baru yang bernama Luther Arkwright, seorang tentara bayaran yang dianggap kafir, yang hidup di dunia paralel dimana Inggris menjadi negara katolik diktaktor yang dipimpin oleh Henry IX, seorang tirani dan penganut agama yang fanatik. Karakter Arkwirght menjadi populer dan diangkat

Talbot dalam cerita yang berdiri sendiri dengan judul "*The Adventure of Luther Arkwright*". Edisi ke 6 terbit pada tahun 1978, dan berakhirilah proyek Brainstorm comix.

(Roger Sabin, www.Bryan-Talbot.com/articles/brainstorm_intro.html, diakses 22 July 2007)



Gb. II.5. Brainstorm Comix oleh Bryan Talbot

3. Viz Comix

Viz adalah majalah komik dewasa yang sangat populer dan muncul pertama kali pada tahun 1979. Viz terutama memparodikan karya-karya komik *Mainstream*, beberapa korbannya adalah *The Beano* dan *The Dandy*. Komik-komik tersebut dipaordikan dengan bumbu-bumbu berupa : bahasa yang kasar, humor kasar yang jorok, serta bumbu seks dan kekerasan. Selain itu Viz memparodikan even-event aktual dan masalah politik secara umum. Viz sendiri

juga merupakan Majalah komik terlaris di Inggris, dan memecahkan rekor terjual hingga 1,2 juta kopi.

Chris Donald adalah orang yang melahirkan Viz bersama saudara-saudaranya, Chris membuat komik dari kamar tidur mereka. Dijual seharga 30 Penny, setelah edisi perdana terjual 150 kopi, kemudian dengan penjualan yang konsisten penjualan menjadi 5000 kopi. Pada tahun 1985 Virgin Books, penerbit besar di Inggris menandatangani kontrak untuk mengurus penjualan, dengan jadwal terbit tiap dua bulan sekali. Dua tahun kemudian terjual Viz mencapai 1,2 juta kopi.

Pada rentang tahun 1990-hingga 2001, angka penjualan Viz menurun tajam hingga mencapai 300.000 kopi pada tahun 2001. Chris Donald, pun akhirnya mengundurkan diri sebagai editor dan menyerahkan kepada cabinet editor yang antara lain adalah saudaranya sendiri, dan teman-teman kepercayaannya.

(http://en.wikipedia.org/wiki/Viz_%28comics%29, diakses 31 Juli 2007)



Gb. II.6. Viz Comix, majalah Komik Inggris

II.2 SEJARAH KOMIK INDIE INDONESIA

Menurut Wahyudin sebenarnya embrio dari komik *Independen* Indonesia berasal sejak tahun 1970, ketika sejumlah perupa muda yang tergabung dalam *Gerakan Seni Rupa Baru* (GSRP) membuat pameran Seni Rupa yang berlandaskan pada semangat *Pop Art*. Gerakan *Pop Art* sendiri muncul pada tahun 1950an di Amerika dan Inggris yang mengambil Imaji masyarakat Konsumen dan Budaya Pop. Komik, Iklan, dan obyek produk massal, memainkan peranan penting dalam gerakan ini. Salah satu dari karya-karya tersebut adalah karya-karya komikal yang bertendensi kritik dan protes. Inti dari gerakan Seni Rupa baru dan *Pop art* adalah *Seni Rupa* dalam pengertian baru yang bisa dinikmati siapa saja dan bisa diambil dari material apa saja. Richard Hamilton dalam *Menakar Seni Rupa, Menebus Gelak Tawa* menjelaskan bahwa *Pop Art* adalah budaya populer, produk massal, berbiaya rendah, Muda Seksi, Gaul, Glamour dan bisnis Besar.²

Artinya Seni Rupa atas baik itu Seni lukisan, Patung Realis dan karya Seni tingkat tinggi lainnya, mulai bisa dinikmati dalam bentuk lain yang sama derajatnya. Hal yang sama diungkapkan oleh Bambang Rahardian³ bahwa *GSRP mematahkan sekat-sekat karya seni rupa tingkat tinggi*. Komik adalah salah satu media seni rupa yang akhirnya diakui dan digunakan untuk media seni rupa.

² Wahyudin & Terra Bajraghosa, Mendadak Komik, majalah *Gong*, NO.87/VII2007 pg :32

³ Bambang Tri Rahardian, beliau adalah Komikus Independen Yogyakarta, pendiri Komunitas *Teh Jahe*, pecinta dan pengamat Komik khususnya *Independen*, Hasil wawancara Agustus 2007

Menurut Beng juga bahwa GSRP dan pengaruhnya contohnya telah diterapkan oleh *Apotek Komik* Yogyakarta dalam Mural nuansa Komikal.

II.2.1 Komik Independen Bandung

Komik Independen di Bandung sangat berbeda dengan *Komik Independen* Yogyakarta, jika di Yogyakarta karya-karya komikus ini tetap setia pada jalur *Independen*, maka para komikus Bandung justru banyak yang ingin masuk ke jalur *Mainstream* dan diawali dengan sistem produksi dan distribusi ala *Independen*.⁴

Komik *Indie* memulai gaungnya pada tahun 1995 di Pasar Seni ITB tahun 1995, dengan kemunculan 2 komik fenomenal, yaitu *Charoq* karya Thoriq dan *Kapten Bandung* karya Motulz melalui Studio QN. Selain itu muncul juga nama Immy dan Anto dengan judul *Zenith* pada tahun 1998. Ketiga komik bercorak aliran *Super Heroes* Amerika itu sangat menggugah komikus Indonesia khususnya komikus Bandung untuk mulai berkarya dan muncul ke permukaan.

Disinilah komikus *Indie Bandung* yang awalnya berjuang di jalur *Indie* mulai beramai-ramai mencoba menerobos ke jalur *mainstream*, ditandai dengan menjamurnya studio komik yang menghasilkan komik-komik untuk dikirim ke penerbit *Mainstream*.

⁴ Alvanov Zpalanzani, *Komikita di Bandung*, Mendadak Komik, majalah *Gong*, NO.87/VII2007 pg :18



Gb.II.7. Komik Zenith karya Immy dan Anto dari QN studio Bandung 1998, (dok. Koleksi pribadi)

Dalam waktu singkat muncul studio-studio komik lainnya seperti *Studio Ajaib*, *Wekker Komik*, *Studio Meillenium* atau *Bajing Loncat* dan studio lainnya yang berafiliasi dengan penerbit Komik di Bandung misalnya Mizan. Komunitas komik di Bandung juga terinspirasi oleh game, animasi dan manga, pengaruh ini diperkuat oleh sebuah majalah game fenomenal *game 13* oleh perusahaan Megindo. *Game 13* adalah majalah khusus review game terbitan anak-anak Bandung tapi mengambil *cameo* Jepang untuk para staffnya, mereka menyebut diri sebagai majalah game yang berbasis di Singapura.

Memasuki periode 2000an, semakin banyak Komunitas Penggemar Komik atau yang berkaitan terbentuk dari institusi misalnya UPI, UNPAD, ITB MARANATHA, dan UNPAR. Studio baru maupun nama baru pun bermunculan seperti M. Isa Pramana, Comic tribe, Li Julian, Eyes Studio dan Caethsith & Daud Budi.

Seperti yang ditulis diatas, para *Komikus independen* dan Komunitas atau *Studio Independen* di Bandung biasanya berafiliasi dengan penerbit besar di Bandung. Mizan misalnya seperti yang diungkapkan Manajer Redaksi Ali Muakhir ada sekitar 20 studio komik yang menjadi partner, dan enam studio diantaranya terbilang aktif mengirimkan karyanya ke Mizan.⁵

Alvanov Z Paalazanib dan Haviz juga membenarkan bahwa pada tahun 2006 muncul sekolah-sekolah komik seperti *Acolyte* dan *Pipilaka* di Bandung yang berafiliasi dengan penerbit untuk menyalurkan lulusan dan karya portofolio mereka agar dapat diterbitkan.

II.2.2 Komik Independen Jakarta

Komik *Independen* di Jakarta mirip dengan Yogyakarta, umumnya berasal dari kegemaran sekelompok pecinta komik dari Institusi pendidikan. Mereka antara lain dari *Universitas Pancasila*, *IKJ*, *Trisakti* dan *Universitas Negeri Jakarta*.

⁵ Saiful Amin, et al. *Koran Tempo*, Edisi 14, Maret 2005 pg : 6

Pada tanggal 20 November 1997 berdirilah *Studio KOKABI* yang kepanjangannya adalah Komik karpet Biru . KOKABI didirikan oleh 4 orang yaitu Roel , Ardi, Ogel dan Pipet, dan hingga skarang sudah menerbitkan 10 edisi. Mereka sama-sama berkuliah di Fakultas Universitas Pancasila Jakarta. Nama Karpet biru diambil dari karpet di studio mereka yang memang berwarna Biru.



Gb.II.8. Kompilasi Kokabi, karya Karpet Biru Jakarta

Tahun 1998 juga berdiri *Sekte Komik* yang menghasilkan kompilasi yang berjudul *Haram Jadah*. Namun *Sekte Komik* lebih condong pada eksploitasi kekerasan dan seks. Salah satu komik yang paling menonjol pada awal 2000-an dari kelompok ini adalah Noldie yang menerbitkan *Komik Chour*, dan dalam edisi awalnya Noldie sengaja menampilkan kisah-kisah seksual yang kasar (pornografis). Eksponen lainnya Arief malah berjuang untuk menembus *Mainstream*.⁶

⁶ Hikmat Darmawan, *Do it Yourself*, Katalog Eksposisi Komik, 2007 pg : 6-7

Pada tahun yang sama (1998) juga berdiri *Studio Bijac*. Berawal dari suatu ide, dijadikan alur cerita bergambar. Bermula dari sebuah perusahaan animasi PT. Bintang Jenaka Cartoon Film, di Jl. Peta Barat No.69 Kalideres Jakarta oleh beberapa orang animator muda pada tahun 1993. Kata 'Bijac' sendiri dulunya bernama 'Bizacs' yang berarti 'Bintang Zenaka (Jenaka) Cartoon Studio'. Kegiatannya baru sebatas pengiriman kartun-kartun lepas ke berbagai media massa dan tidak terpikir sama sekali tentang komik. Bizacs mulai bangkit menjadi 'Bijacs' tanggal 14 Maret 1998 dan kartunis-kartunis Bijac pun mulai membuat komik. *Kuni Story* – bercerita tentang makhluk-mahluk mungil yang lucu. *Sang Naga* – tentang seekor naga yang ketemu batunya ketika menakut-nakuti manusia .

Sejak tahun 1998 terbitan Komik Indie makin marak, tahun 2000 hingga 2003 adalah puncaknya, terutama terbitan fotokopi yang cukup melimpah.⁷ Studio Komik Independen dan komikus yang muncul antara lain *Kombat Studio*, *Text n pic Studio*, *Inker Studio*, *Kelingking Kuroshiro Jakarta*, *Widi & Prass* serta *Didioth*. Beberapa dari mereka ada yang masih aktif namun sebagian besar tidak konsisten di jalurnya, dan banyak beralih ke profesi ilustrator atau media ekspresi seni lainnya.

⁷&⁸ Hikmat Darmawan, *Do it Yourself*, Katalog Eksposisi Komik, 2007 pg : 7 & http://review_indicomic.blogspot.com/2004/09/komik-karpet-biru.html

Sedikit yang masih konsisten, KOKABI adalah satu dari sedikit studio komik di Jakarta yang paling konsisten menerbitkan *Komik Indepeden* hingga sekarang.⁸

* Sejarah Komik Indie Bandung dan Jakarta disadur dari Artikel dan website :

Alvanov Z palanzani, *Komikita di Bandung*, Mendadak Komik, majalah *Gong*, NO.87/VII /2007)

Hikmat Darmawan, *Do it Yourself*, Katalog Eksposisi Komik, 2007

Saiful Amin, et al. *Koran Tempo*, Edisi 14, Maret 2005

http://review_indicomic.blogspot.com/2004/09/komik-karpet-biru.html

<http://studioindicomic.blogspot.com/> diakses 26 September 07

Gambar Komik Indie Amerika dan Inggris diambil dari

Wikipedia.org/Comix diakses 8 Juli 2007